

RESORT SEBAGAI SALAH SATU UPAYA UNTUK MENGURANGI STRESS MASYARAKAT PERKOTAAN (STUDI KASUS: SUKUH COTTAGE KEC. NGARGOYOSO, KABUPATEN KARANGANYAR)

Ilma Khanifah Ridho

Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta
D300180037@student.ums.ac.id

Andika Saputra

Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta
andika.saputra@ums.ac.id

ABSTRAK

Resort adalah suatu kawasan yang di dalamnya menyediakan sarana hiburan sebagai pendukung kegiatan wisata. Terdapat beberapa macam Resort dari yang sederhana hingga resort yang mewah, yang dapat memfasilitasi berbagai kebutuhan wisatawan mulai dari kebutuhan keluarga berlibur hingga kebutuhan bisnis atau kantor. Resort umumnya berada di lokasi yang berlatar belakang oleh keadaan pantai, hingga alam pegunungan. Studi kasus dari penelitian ini berada di Kec. Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, karena berdasarkan riset ditemukan lokasi yang sesuai permasalahan yang akan saya teliti, dan di daerah tersebut saya melakukan wawancara kecil kepada pemilik yang hasilnya selaras dengan penelitian saya yaitu upaya untuk mengurangi stress dengan berkunjung ke tempat yang memiliki potensi alam, kemudian di daerah ini pada umumnya memiliki potensi alam yang cukup besar seperti pemandangan sekitar yang menarik, persawahan dan perkebunan yang isinya beragam. Selain potensi alam juga potensi arsitektur dengan berbagai jenis bangunan-bangunan tradisional yang masih dipertahankan sampai sekarang, serta berbagai home industri yang banyak tumbuh disekitar. Belum lagi suasana dan nuansa pegunungan yang khas dari daerah ini dapat menjadi salah satu nilai lebih. Yang Nantinya bisa menjadi solusi untuk mereka yang bosan dengan hiruk pikuk perkotaan dan menginginkan suasana yang tenang dan nyaman. Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji Resort sebagai salah satu upaya untuk mengurangi stress masyarakat perkotaan. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif induktif dengan pendekatan studi kasus pada Sukeh Cottage di Kec. Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar melalui proses wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penelitian ini mampu mengatasi stress perkotaan dengan berkunjung ke tempat yang dapat mengurangi beban pikiran.

KEYWORDS: Resort; Masyarakat Perkotaan

PENDAHULUAN

Menambahnya kepadatan penduduk perkotaan menyebabkan dampak yang sangat buruk terutama pada kenyamanan penghuninya. Dengan tinggal di lokasi yang strategis atau dekat dengan perkotaan menjadi daya tarik beberapa masyarakat sehingga sebagian penduduk lebih memilih tinggal di kota, meski mereka terpaksa tinggal di ruang yang sempit atau bahkan kurang layak huni.

Tingkat ekonomi yang tinggi membuat masyarakat perkotaan dituntut bekerja dengan

sangat keras setiap harinya. Hal ini yang terkadang membuat masyarakat perkotaan rawan stress karena kehidupan sehari-harinya. Sebagai contoh saja, Jakarta masuk ke daftar 10 kota dengan tingkat stres tertinggi di dunia pada 2021. Berdasarkan laporan The Least and Most Stressful Cities Index 2021, Jakarta berada di posisi sembilan terbawah dengan skor akhir 41,8 dari skala 0-100 poin. Skor Jakarta tersebut salah satunya diukur dari angka keselamatan dan keamanan yang hanya mencapai 46,7 poin. Kestabilan sosial dan politik di Jakarta

mendapatkan skor 44,7 poin. Kemudian, kesetaraan gender dan minoritas di Ibu Kota masing-masing memiliki skor 59,8 poin dan 34 poin.

Dari penjelasan diatas, keberadaan resort menjadi salah satu solusi dari masalah stress masyarakat perkotaan. TripAdvisor, website yang berisi ulasan hotel, resort dan atraksi wisata seluruh dunia, melalui TripBarometer, pernah menyelenggarakan survei pada 44.000 wisatawan di beberapa negara. Yang hasilnya Disebutkan bahwa 31% responden mengatakan bahwa mereka akan mengeluarkan biaya lebih untuk wisata karena mereka sangat sadar akan pentingnya kesehatan dan kesejahteraan. Dengan konsep bangunan dan desain yang indah dan nyaman ditempati diharapkan menjadi pengobat dari hiruk pikuk perkotaan yang tiada habisnya, dengan fasilitas fasilitas yang disediakan dan keanekaragaman keindahan alam diharapkan menjadi nilai lebih sebagai ketenangan jiwa yang dirasakan setiap pengunjung. (Ayu, 2017)

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi gambaran bagi pemilik atau pengembang resort untuk makin meningkatkan mutunya dan fasilitasnya. Serta diharapkan dapat menjadi salah satu gambaran penyembuhan stress bagi masyarakat perkotaan yang sesaat ingin lepas dari padatnya kota. Dan tentunya diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan baru serta menjadi dasar pertimbangan dalam perancangan arsitektur resort resort di masa yang akan datang.

TINJAUAN PUSTAKA

Resort

Manusia dalam menjalani kehidupan tidak dapat lepas dari rutinitas sehari-hari, baik rutinitas pekerjaan ataupun rutinitas keseharian. Rutinitas tersebut dilakukan terus menerus monoton sehingga menyebabkan kejenuhan. Saat kejenuhan masuk, upaya yang dapat dilakukan antara lain yaitu mencari sarana hiburan untuk memulihkan keadaan tersebut. Upaya lainnya yang dapat menghilangkan stress yaitu dengan berwisata ataupun bisa dengan berekreasi., Rekreasi yaitu sebuah kegiatan yang menyenangkan dengan upaya untuk memulihkan kesegaran jasmani dan rokhani (Soekadijo, 2000) Kegiatan ini antara lain berupa olahraga, mengerjakan hobi, membaca, dan sebagainya. Kegiatan rekreasi bisa dengan perjalanan piknik untuk menikmati keadaan indah atau tempat menginap ataupun sekedar bersantai menikmati hari libur. (Soekadijo, 2000)

Dalam kegiatan memulihkan kondisi jiwa dan fisik, masyarakat yang sudah jenuh dengan hiruk pikuk kota, timbulah keinginan untuk berkegiatan di tempat yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan. Tempat yang dituju biasanya seperti tempat yang bebas polusi, sejuk dan tenang, serta menyuguhkan pemandangan alam yang menawan, seperti perkebunan, pegunungan, pantai, danau, persawahan. (Azizatul, 2008)

Faktor Stres Warga Perkotaan

Sstress dapat dikarenakan ketidak seimbangan antara harapan dan kenyataan yang diinginkan oleh seseorang, baik keinginan yang bersifat jasmaniah maupun rohaniah. Menurut McGrath dalam Weinberg dan Gould (2003:81) stress dan depresi, Terdapat kaitan erat antara ruang dan kesehatan psikologis manusia, bagaimana arsitektur dapat berperan dalam membantu proses penyembuhan kondisi tertentu melalui stimuli yang mentrigger pelepasan hormone dari otak manusia sebagai brain pharmaceuticals. Sehingga, memerlukan sebuah wadah yang mampu diakses seluruh lapisan masyarakat untuk membantu meredakan stress, yaitu dengan menghadirkan sebuah arsitektur yang memiliki fungsi sebagai ruang public, diharapkan menjadi upaya untuk mengurangi stress masyarakat perkotaan sehingga menjadikan masyarakat yang sehat dan lebih baik.

Peranan Resort Dalam Menangani Stress

Resort adalah salah satu daerah yang bertujuan untuk berwisata, yang dikembangkan untuk rekreasi, relaksasi, kesehatan dengan pelayanan yang lumayan lengkap (Inskeep, 1991)

Tujuan dari penelitian ini untuk meneliti sebuah fasilitas yang dapat mawadahi kegiatan berlibur untuk mengatasi stress terhadap kegiatannya yang membosankan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah untuk meneliti sebuah bangunan yang dapat digunakan sebagai area healing atau upaya untuk mengurangi stress masyarakat perkotaan. Dengan demikian resort ini dapat memberikan pengalaman baru bagi pengunjung. (Sukadiyanto, 2010)

Perkembangan Sukung Cottage

Sukung cottage ini berdiri tahun 1994 dengan luas 2400m². berdiri bertahap mulai dari restoran, kemudian mulai menyediakan beberapa fasilitas yang dibutuhkan masyarakat yang berkunjung seperti penginapan, cottage, api unggun dan fasilitas pendukung lainnya. Dengan konsep menyatu dengan

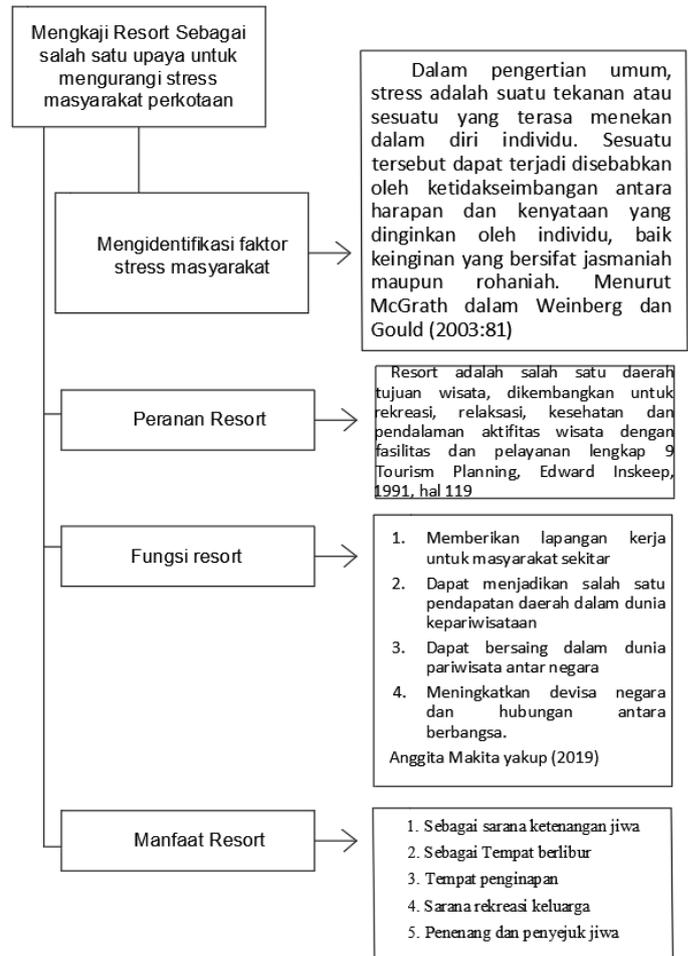
alam yaitu suasana alam pedesaan yang indah, burung berkicau pemandangan yang mengagumkan dan lain sebagainya. Mayoritas pengunjung 95% lebih dari negara asing seperti Eropa, Belanda, Vietnam, dan Jerman. setelah pandemic banyak masyarakat local karena sebelum pandemic banyak masyarakat asing yang booking 5-6 bulan sebelumnya. Jadi Ketika masyarakat local reservasi sudah penuh. Setelah pandemic masyarakat local mulai berdatangan. Dengan kemajuan perkembangan ini membawa pengaruh terhadap masyarakat sekitar terutama kondisi social penduduk yang banyak ikut berkontribusi dengan adanya Sukung Cottage ini yaitu dengan banyak nya penduduk yang menjadi pelayan, pegawai dan lain-lain. Hal ini menjadi bertambahnya lapangan pekerjaan di sekitar Sukung Cottage. (sumber : pribadi 2021)

Fungsi

Resort merupakan sebuah bangunan komersial yang menyediakan sarana akomodasi tempat berlibur, peristirahatan atau penginapan yang diperuntukan bagi wisatawan lokal ataupun non lokal untuk bertempat tinggal sementara, dimana lokasinya berada di tempat- tempat yang berlatar belakang keadaan pantai, hingga alam pegunungan. Dengan fasilitas Usaha pengembangan wisata Resort memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pariwisata yang berada di indonesia khususnya di daerah Karanganyar ini dengan view yang sangat menakjubkan, mengingat peningkatan jumlah tamu yang datang berwisata semakin meningkat tiap tahunnya sehingga di perlukan sarana akomodasi bagi wisatawan yang melakukan perjalanan wisanya. Perlunya Pengembangan potensi wisata dalam perancangan resort di tempat ini berdampak positif bagi masyarakat, daerah dan negara dampak positif di antara lain:

- Memberikan lapangan kerja untuk masyarakat sekitar
- Dapat menjadikan salah satu pendapatan daerah dalam dunia kepariwisataan
- Dapat bersaing dalam dunia pariwisata antar negara
- Meningkatkan devisa negara dan hubungan antara berbangsa.(Yakup, 2019)

Kerangka Teori



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif induktif dengan pendekatan studi kasus guna mendapatkan data yang mendalam dari fokus penelitian. Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan studi literatur sebagai modal pengetahuan dan panduan dalam pencarian data. Data yang dicari berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui proses observasi dan wawancara dengan pihak Pemilik Resort, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi literasi dan dokumentasi. Setelah didapatkan data yang mencukupi, barulah proses analisa data dapat dilakukan.

Dalam menentukan lokasi studi kasus penelitian, terfokus pada Resort / Cottage yang terdapat di Karanganyar. Sehingga dalam pemilihan lokasi studi kasus penelitian dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sebagai berikut yaitu,

- a. Pemilihan lokasi yang relative sejuk dan aman

- b. Pemilihan lokasi yang memenuhi fasilitas fasilitas yang dibutuhkan pengunjung,
- c. Kondisi alam sekitar yang dapat memberikan nilai lebih.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, ditemukan objek studi kasus penelitian yaitu: Suku Cottage di Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar

Sedangkan untuk mempermudah proses pencarian data terkait fokus penelitian, ditetapkanlah variabel terikat berupa fungsi dan manfaat, yang kemudian dijabarkan substansinya pada variabel bebas berdasarkan pendapat para ahli. Variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas yang dapat berubah-ubah sesuai dengan hasil penelitian.

Table 1. Variabel Penelitian

Variabel Terikat	Variable Bebas
Fungsi	1. Sebagai sarana berkumpul
Manfaat	1. Sebagai sarana ketenangan jiwa 2. Sebagai tempat berlibur 3. Tempat pengunapan 4. Sarana rekreasi keluarga 5. Penenang dan penyejuk jiwa

(Sumber: Pribadi, 2021)

ANALISA dan PEMBAHASAN

Analisa Fungsi Bangunan Suku Cottage Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Mengurangi Stress Masyarakat Perkotaan

Healing Arsitektur

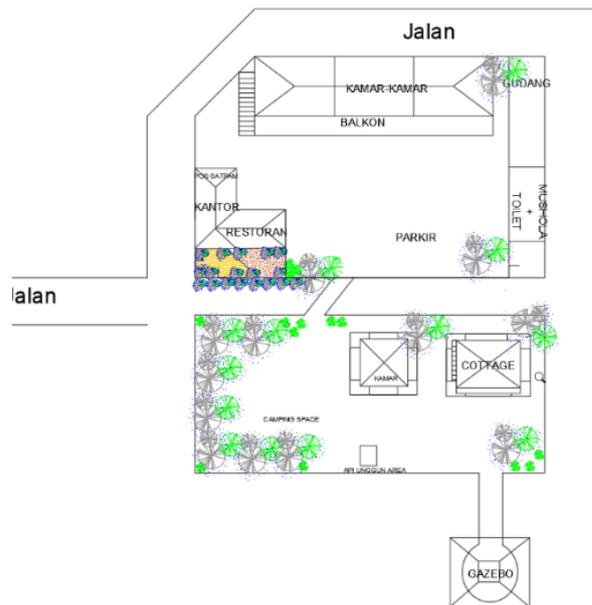
Healing architecture merupakan sebuah pendekatan dimana tujuan utama dari penggunaannya adalah untuk membantu menyembuhkan pengguna, dimana penerapan healing environment yaitu salah satu konsep pembentukan lingkungan perawatan yang memadukan aspek fisik serta psikologis yang di dalamnya bertujuan untuk mempercepat proses pemulihan. . (Murphy, 2008) Setelah pendekatan healing architecture dikaitkan dengan isu yang dibahas, maka ditentukan fungsi ruang publik yang sesuai dengan kebutuhan. Pendekatan healing architecture ini dapat diterapkan pada ruang luar atau lansekap bangunan yang akan di teliti. Ruang luar tersebut tidak hanya berfungsi sebagai taman saja tetapi bisa menjadi media untuk menghilangkan stress Dan seringkali penyebutan taman yang difungsikan sebagai pereda stres disebut healing garden. Menurut Stigsdotter & Grahn (2002) taman yang bersifat healing memiliki kriteria-kriteria tersendiri yang harus dicapai untuk dapat digunakan

dan tepat sasaran A. Shahrads, "What are the Design Principles of Healing Gardens." Alnarp, 2012.

Table 2 Kriteria Healing Garden

Feeling of security	Ketenangan & Privasi
Different rooms	
Privacy and social interaction	
Understanding user groups and their needs	Sesuai Dengan Kebutuhan Pengguna
Offering different types of activities	
Basic characteristics for rest and activity	
Surrounding and views	View

(Sumber: Kirana, 2018)



Gambar 1. Denah Suku Cottage

Bangunan dari Suku Cottage memiliki luas total sekitar 2400 m2, terdapat 13 kamar yang disediakan dengan fasilitas lengkap di dalamnya. Bangunan dari Suku Cottage ini terdiri dari kamar kamar yang menyatu. Dengan pintu yang semuanya menghadap langsung keluar. Terdapat juga Kamar yang terletak di posisi yang berbeda yang disebut dengan Cottage bahkan terdapat yang berbentuk seperti Villa dengan pemandangan langsung menghadap ke barat sehingga menawarkan pemandangan yang sangat indah untuk di saksikan dan di nikmati.





Gambar 2. Halaman Sekitar Suku Cottage

Dinding bangunan yang dilapisi dengan bamboo agar menambah nuansa jawa yang lebih kental. Serta sebagai penghangat ruangan. Material dinding yang tetap terbuat dari batu bata dengan acian yang rata membuat struktur dari bangunan tersebut tetap aman. Lantai dari kamar yang masih mempertahankan material keramik putih polos menjadikan konsep bangunan sederhana khas rumah-rumah jawa, ditambah dengan atap yang terbuat dari genteng yang dilapisi dengan ijuk, hal ini membuat kekhawatiran akibat kebocoran yang muncul di musim hujan menjadi ke atasi. Penambahan ornament tersebut selain sebagai nilai estetika, juga digunakan sebagai penghangat alami di malam hari.

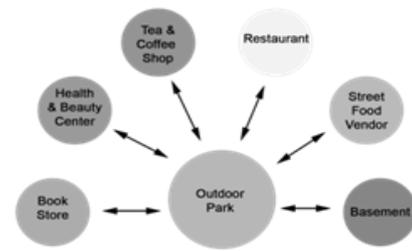


Gambar 3. Material Pelapis Dinding

a. Healing Garden

Ulrich (1999) telah mengusulkan istilah healing garden ini yang berpacu pada berbagai taman yang mampu mendorong perbaikan dari stress. dan juga memiliki efek positif lainnya Menurut Stigsdotter & Grahn (2002) taman yang mempunyai sifat healing dengan kriteria tersendiri

yang harus dicapai untuk dapat digunakan dan tepat sasaran.



Gambar 4. Healing Garden

Peran taman dan penataan lokasi yang baik dan tertata memberikan nuansa yang menyejukan jiwa raga dan membuat pikiran yang tenang penataan yang rapih nan hijau ditambah dengan bangku bangku dan meja meja kecil unuk bersantai.



Gambar 5. pemandangan area Suku Cottage

1.

Analisa Manfaat Pengaruh Alam terhadap stimulus Ketenangan Jiwa Para Pengunjung

A. Ketenangan & Privasi

Bangunan sukuh cottage yang terdiri dari kamar-kamar dan cottage serta villa membuat ketenangan dan privasi pengunjung sangat terjaga ditambah lagi dengan beberapa titik di area taman terdapat tenda-tenda kecil sebagai tempat berbincang dan mengobrol atau hanya sekedar menikmati suasana alam sekitar.

Menurut penuturan beberapa orang pengunjung yang berasal dari kota, ketenangan dan privasi dari cottage ini menjadi alasan utama jika bermalam disini, belum lagi suasana yang di tawarkan sangat menyejukan pikiran dan raga. Membuat para pengunjung ingin Kembali kesini menikmati keindahan alam dan fasilitas yang ditawarkan.

B. Sesuai Dengan Kebutuhan Pengguna

Pengunjung yang tidak hanya sekedar berkunjung namun mereka juga menempati atau bermalam disana. Fasilitas-fasilitas yang ada diharapkan mampu memenuhi kebutuhan para pengunjung apalagi bagi mereka yang ingin meredakan stress dan ingin semuanya serba tercukupi.

C. View

Letaknya yang terletak dikaki gunung lawu membuat suasana pegunungan sangat terasa disini, nuansa khas dari Dataran Tinggi Karanganyar menawarkan pengalaman yang sangat menyenangkan pikiran terutama bagi mereka masyarakat perkotaan yang terbiasa hidup di perkotaan dengan padatnya kendaraan dan masalah perkotaan lainnya, udara pagi yang segar ditambah kicauan burung burung yang ada disekitar dapat menjadi pengobat alami yang dapat menenangkan pikiran sejenak. Masyarakat perkotaan yang sekedar ingin rehat dari rutinitas perkotaan sejenak dapat menemukan ketenangannya disini.

- c. Ornament-ornamen jawa yang disediakan seperti penggunaan bamboo pada lapisan dinding serta ijuk sebagai atap semakin menguatkan konsep jawa yang diterapkan di Sukeh Cottage. Nilai-nilai kesederhanaan ini yang menjadi nilai lebih bagi Sukeh Cottage ini yang banyak dicari dari pengunjung yang berasal dari kota dan Manca Negara.
- d. Ketenangan dan privasi dari cottage ini menjadi alasan utama jika bermalam disini, belum lagi suasana yang di tawarkan sangat menyejukkan pikiran dan raga. Membuat para pengunjung ingin Kembali kesini menikmati keindahan alam dan fasilitas yang ditawarkan.

SARAN

HAMBATAN PENELITIAN

Dalam proses penelitian ini penulis dihadapkan pada kendala terhadap keterbatasan literatur yang berkaitan dengan Resort/ Cottage. Terlebih referensi penelitian terkait fungsi dan manfaat Resort sebagai ketenangan jiwa yang sangat minim membuat penulis harus mencari referensi lain yang masih bersinggungan dengan topik tersebut. Faktor penghambat lain yang tak kalah penting ialah keterbatasan waktu karena hanya dalam kurun waktu 3 bulan penelitian yang harus diobservasi dan dianalisa sehingga diperlukan manajemen waktu yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pemaparan hal diatas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Resort dapat menjadi salah satu hal yang dapat menjadi pengobatan alami dari stress yang dialami warga perkotaan. Suasana alam dan hal hal sederhana yang disediakan resort menjadi nilai yang dapat terkenang oleh para pengunjung. Belum lagi suasana alam di sekitar yang semakin membuat nyaman untuk sekedar melepas beban pikiran yang ada. Letak Sukeh Cottage yang berada diatas bukit menawarkan pemandangan yang menakjubkan yang membuat siapa saja yang berkunjung menjadi lebih tenang
- b. Berdasarkan hasil dari analisa Bangunan Sukeh Cottage yang menerapkan konsep jawa modern sangat mampu mendukung upaya untuk mengurangi stress masyarakat perkotaan. Bangunan khas jawa yang identic dengan kesederhanaan dan kehangatannya menambah rasa rileks baik pikiran maupun badan.

Rencana penelitian

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya ialah menambahkan objek penelitian agar didapatkan data yang beragam sehingga memudahkan dalam proses analisa data. Persepsi dari pengunjung, pegawai dan pemilik juga dibutuhkan untuk melengkapi data-data yang kurang sehingga tercapai tujuan dan maksud dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, N. H. (2017). *Ruang Publik Pereda Stress*. Jakarta.
- Azizatul, M. (2008). *Resort Spa Sebagai Pelengkap Wisata Dikawasan Wisata Guci*.
- Inskeep, E. (1991). *Tourism Planing*.
- Kirana, A. A. (2018). *Penerapan Healing Architecture dengan Konsep*. Surabaya.
- Murphy, J. (2008). *The Healing*.
- Soekadijo, R. G. (2000). *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia.

Sukadiyanto. (2010). *Stress dan Carra Menguranginya*. Yogyakarta.

Yakup, A. M. (2019). *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*.